

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DALAM MENGEMBANGKAN ATLET YANG BERPRESTASI
(Studi Kasus Cabang Olahraga Pencak Silat)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik
Strata Satu (S1)*



Oleh

**NURUL DIANITA
1101630/ 2011**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam
Mengembangkan Atlet yang Berprestasi (Studi Kasus Cabang
Olahraga Pencak Silat)
Nama : Nurul Dianita
NIM : 2011 / 1101630
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

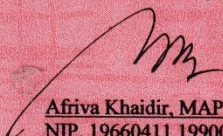
Padang, 24 Januari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
NIP. 19630617 198903 1 003

Pembimbing II


Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa 24 Januari 2017 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam Mengembangkan Atlet yang Berprestasi (Studi Kasus Cabang Olahraga Pencak Silat)

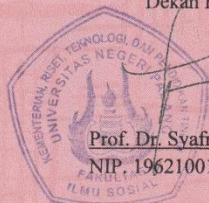
Nama : Nurul Dianita
NIM : 2011 / 1101630
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Januari 2017

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	1. _____
Sekretaris	: Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D	2. _____
Anggota	: Drs. Yasril Yunus, M.Si	3. _____
Anggota	: Nora Eka Putri, S.IP. M.Si	4. _____

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Dianita
Nim/Tahun Masuk : 1101630/2011
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : **Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam Mengembangkan Atlet yang Berprestasi (Studi Kasus Cabang Olahraga Pencak Silat)**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihaklain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 24 Januari 2017
Menyatakan



Nurul Dianita
NIM. 1101630/2011

ABSTRAK

NURUL DIANITA 1101630/2011: Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi (Studi Kasus Cabang Olahraga Pencak Silat)

Penelitian ini di latarbelakangi oleh belum efektifnya implementasi kebijakan Pemerintah Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) mendeskripsikan implementasi kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi; 2) mengidentifikasi kendala yang ditemukan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi; 3) mengidentifikasi upaya untuk mengatasi kendala implementasi kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif kasus dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang dipakai adalah analisis kualitatif. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dan data dianalisis dengan langkah sebagai berikut pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan/ verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Pemerintah Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi sudah berjalan namun belum mencapai hasil yang optimal, selain itu Unit Pelaksana Teknis Daerah–Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (UPTD-PPLP) yang masing-masing mempunyai tugas guna untuk membantu kelancaran dalam pembinaan atlet yang berprestasi. kendala yang ditemukan dari implementasi kebijakan Pemerintah Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi, diantaranya adalah kendala dari pelaksana kebijakan (*implementors*) seperti masih rendahnya kesadaran pemerintah dalam memperhatikan atlet di UPTD PPLP Sumatera Barat dan kurang tersedianya sarana dan prasarana di UPTD PPLP Sumatera Barat, hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari pemerintah sebagai pusat akan pembinaan atlet potensial dan berprestasi. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Provinsi Sumatera Barat dalam implementasi kebijakan Pemerintah Sumatera Barat mengembangkan atlet yang berprestasi, dengan melakukan sinkronisasi kegiatan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah selanjutnya meningkatkan dukungan anggaran dari provinsi dan melakukan pendekatan dari pusat dengan atlet-atlet yang berpotensi dan berprestasi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam Mengembangkan Atlet yang Berprestasi (Studi Kasus Cabang Olahraga Pencak Silat) ”**. Kemudian Shalawat dan Salam senantiasa semoga selalu tercurahkan buat Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih terdalam penulis ucapkan untuk Ayahanda Kusnadi (Alm) dan Ibunda Pateah beserta Suami Mufri Dancel dan Mas Slamet Pati Rama yang telah memberikan dorongan, motivasi dan Do'a yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan kepada Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagai masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Juga untuk para dosen penguji yakni Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si,

Ibu Dra. Jumiati, M.Si, dan Ibu Nora Eka Putri, S.IP. M,Si, terima kasih telah memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. **Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs.Syamsir,M.Si, Ph.D dan Ibu Dra. Jumiati, M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Kepala Seksi Olahraga Prestasi (DISPORA) Sumatera Barat, Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan (PPLP) Sumatera Barat yang telah bersedia memberikan data dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala pelatih dan atlet UPTD PPLP Sumatera Barat
7. Kakak senior, teman angkatan 2011 dan adik-adik junior jurusan ilmu administrasi negara.
8. Dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan pada penulis mendapat Ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis memohon, semoga skripsi ini memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca. Amin.

Padang, 24 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Fokus Penelitian	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis	12
1. Konsep Implementasi Kebijakan	13
2. Pengembangan Atlet	19
3. Atlet yang Berprestasi	24
4. Pencak Silat sebagai Olahraga Prestasi	26
B. Kerangka Konseptual	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Informan Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	39
F. Uji Keabsahan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	
1. Temuan Umum	
a. Letak Geografis Provinsi Sumatera Barat	44
b. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Sumatera Bara	
c. Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pro	
Sumatera Barat	
2. Temuan Khusus	
a. Implementasi kebijakan dalam mengembangkan atlet yang berprestasi.....	59
b. Kendala Pemerintah Sumatera Barat mengimplementasikan kebijakan dalam mengembangkan atlet yang berprestasi.....	67

c. Upaya untuk mengatasi kendala implementasi kebijakan Pemerintah Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi	71
--	----

B. Pembahasan

1. Implementasi Kebijakan dalam Mengembangkan Atlet yang Berprestasi	73
2. Kendala Pemerintah Sumatera Barat mengimplementasikan kebijakan dalam mengembangkan atlet yang berprestasi	81
3. Upaya untuk Mengatasi Kendala Implementasi Kebijakan Pemerintah Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi	85

BAB PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	----

LAMPIRAN	95
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kelas yang di Pertandingkan	29
Tabel 2	Informan Penelitian	36
Tabel 3	Daftar Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat	44
Tabel 4	Daftar : Manager, Pelatih dan Pesilat PPLP Sumbar dalam Kejurnas Pencak Silat Antar PPLP Se Indonesia di Semarang Jawa Tengah (18-23 Juni 2014)	58
Tabel 5	Daftar : Manager, Pelatih dan Pesilat PPLP Sumbar dalam Kejurnas Pencak Silat Antar PPLP Se Indonesia di Ternate Maluku Utara (7-12 Juni 2015)	65
Tabel 6	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2014-2015	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kategori Tanding Putra	30
Gambar 2	Kategori Tunggal Putri.....	31
Gambar 3	Kategori Ganda Putri.....	32
Gambar 4	Kategori Beregu Putra.....	32
Gambar 5	Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian	89
------------	------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya makna olahraga menurut ensiklopedia indonesia adalah gerak badan yang di lakukan oleh satu orang atau lebih yang merupakan regu atau rombongan. Olahraga tentunya merupakan suatu upaya manusia untuk mencapai kesehatan, ini merupakan tujuan umum yang ada di setiap benak manusia. Namun di samping tujuan secara umum diatas, tujuan khusus setiap orang dalam berolahraga pasti berbeda-beda. Sebagian orang sering menggunakan olahraga sebagai ajang, seperti ajang olahraga pencak silat. (Johansyah Lubis, 2014: 2)

Pencak silat merupakan seni budaya bangsa yang sudah berkembang diseluruh pelosok tanah air bahkan manca negara. Perkembangan pencak silat yang berakar dari budaya Indonesia perlu dikenalkan dan dipelajari oleh segenap lapisan masyarakat, terlebih bagi para siswa SD dan SMP sebagai ekstrakurikuler. Disamping itu, pencak silat juga sudah menjadi salah satu olahraga yang dipertandingkan mulai dari tingkat Daerah sampai ke tingkat Nasional, Regional dan Internasional. Dengan demikian, perkembangan pencak silat telah lengkap, baik sebagai olahraga kompetitif, sebagai budaya bangsa, maupun sebagai salah satu kegiatan dalam pendidikan jasmani.

Berkenaan dengan hal tersebut menurut Johansyah Lubis (2014:1) mengemukakan bahwa :

“ ...Pencak silat merupakan salah satu budaya bangsa Indonesia dalam bidang olahraga yang mengalami perkembangan yang luar biasa, dalam perkembangannya menjadi salah satu olahraga modern yang sudah diterima diberbagai negara bahkan sudah diterima sebagai salah satu cabang yang di pertandingkan ditingkat multi-event seperti SEA Games, Asian Indoor Games, Asian Beach Games, dan Kejuaraan Dunia.”

Bermacam-macam bela diri yang ada dunia ini, masing-masing memiliki ciri khas yang akhirnya membedakan antara bela diri satu dengan bela diri yang lain misalnya Taekondo. Pencak silat yang berkembang selama ini telah mencakup 4 aspek yaitu seni, olahraga, beladiri dan spritual. Keempat aspek tersebut dikembangkan dalam pencak silat. Sementara itu, di Sumatera Barat pencak silat merupakan salah satu kebudayaan daerah yang sangat berkembang. Pencak silat juga telah dipertandingkan dan masing-masing perguruan pencak silat telah melakukan pembinaan ke arah peningkatan prestasi para atletnya.

Untuk dapat meraih prestasi yang optimal maka pembinaan prestasi pencak silat harus dilakukan secara terpadu, terarah serta berkesinambungan dan berkelanjutan secara terprogram, baik dalam jangka panjang, jangka menengah maupun dalam jangka pendek. Selain itu harus didukung oleh tenaga pelatih/pembina yang professional, serta sarana dan prasarana yang memadai. Peningkatan prestasi itu harus dilakukan melalui pendekatan ilmu dan teknologi keolahragaan. Sehubungan dengan itu, PPLP Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu basis pembinaan prestasi pencak silat ditingkat pelajar yang sangat ideal.

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No 42 Tahun 2012 Tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi (DISPORA) Sumatera Barat disebutkan dalam pasal 23 ayat 1 bahwa pada seksi olahraga prestasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan dibidang olahraga prestasi, meliputi: pembangunan, peningkatan dan penyediaan prasarana dan sarana olahraga.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 13 Oktober 2015 dengan Kasi Olahraga Prestasi (DISPORA) Rasydi Sumetry mengatakan bahwa:

“Kebijakan pemerintah mengenai pengembangan atlet yang berdasarkan program dari arahan Gubernur yaitu DISPORA mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang pemuda dan olahraga, diantaranya melakukan kegiatan kompetisi antara pelajar, mahasiswa atau sekelompok umur lainnya dan membentuk UPTD PPLP.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peranan pemerintah berperan penting dalam merumuskan sebuah kebijakan, khususnya dalam hal perumusan pembinaan, pengembangan, pengawasan dan peningkatan di bidang olahraga. Sehingga program yang diberikan oleh Gubernur akan terlaksana dengan baik.

Sebagai wadah pembinaan olahraga prestasi agar dapat melahirkan pesilat-pesilat yang handal, pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Sumatera Barat telah merekrut para pesilat pelajar yang memiliki bakat dan potensi untuk dapat dilatih di PPLP ini. Rekrutmen tersebut dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan seleksi atlet. Para atlet tersebut

dilatih secara kontiniu melalui program latihan yang terarah dibawah asuhan para pelatih yang telah ditetapkan oleh pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Sumatera Barat.

Kebijakan yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sebagaimana dibuatnya Peraturan Gubernur Sumatera Barat No 1 Tahun 2015 tentang Pendirian UPTD PPLP (Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar). PPLP (Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar) Sumatera Barat merupakan salah satu PPLP yang ada di Indonesia sebagai wadah pembinaan prestasi pencak silat ditingkat pelajar. Salah satu tujuan dari PPLP Pencak Silat Provinsi Sumatera Barat ini adalah untuk mempersiapkan pesilat muda yang nantinya diharapkan dapat menjadi pesilat yang dihandalkan dan dapat mengharumkan nama baik Sumatera Barat ditingkat Nasional dan Internasional. PPLP Pencak Silat Provinsi Sumatera Barat ini telah berjalan sejak bulan Maret Tahun 2006 dibentuk melalui SK pertahunnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat NOMOR : 426/2015/KPTS-I/2016 tanggal 11 Juli 2016 Tentang Penunjukkan Pelatih, Atlet/Siswa, dan Petugas Asrama pada UPTD PPLP Sumatera Barat menjelaskan bahwa tugas pokok/kewajiban seorang pelatih antara lain : (1) menyusun program kerja dan jadwal latihan jangka pendek, menengah dan jangka panjang; (2) merencanakan dan melaksanakan uji coba sesuai dengan program latihan; (3) membuat laporan perkembangan prestasi atlet; dan (4) mengajukan peralatan latihan sesuai cabang masing-masing.

Bahwa sesuai dengan program Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (UPTD PPLP) tentang kinerja pelatih, atlet/siswa dan petugas asrama dalam rangka meningkatkan pembinaan pelatihan untuk prestasi olahraga. Selain itu untuk pelaksanaan program Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (UPTD PPLP) dilingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat agar terlaksana secara efektif, efisien, tertib, transparan dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Disamping itu, PPLP Pencak Silat Provinsi Sumatera Barat telah memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan prestasi pencak silat Provinsi Sumatera Barat. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi atlet pada kejuaraan yang dilaksanakan yakni Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Pencak Silat, Kejuaraan Pelajar Nasional (POPNAS), Kejuaraan Pelajar Daerah (POPDA) dan Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (PORWIL). Sebelum menuju Kejuaraan Nasional (Kejurnas), pesilat PPLP Provinsi Sumatera Barat juga dievaluasi dalam Kejuaraan Pelajar Daerah (POPDA) dan diharapkan juga sebahagian dapat mewakili Sumatera Barat dalam ajang Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (PORWIL).

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 8 Desember 2015 dengan Kasi Pendidikan dan Latihan (PPLP) Bapak Maswar mengatakan bahwa:

“... para atlet PPLP Pencak Silat akan dibimbing dan dilatih oleh Tim Pelatih bertujuan untuk mempersiapkan atlet

tersebut menghadapi kejuaraan-kejuaraan pencak silat tingkat pelajar, sehingga tim pelatih akan berusaha secara maksimal agar atlet dapat berprestasi secara optimal. Namun yang menjadi penyebab disini adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, sehingga sampai saat ini masih menggunakan sarana dan prasana seadanya. ”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah juga berupaya agar proses pendidikan dan pelatihan atlet pelajar dapat berjenjang dan berkelanjutan. Oleh karena itu untuk merealisasikan hal ini, diperlukan sebuah sistem yang mapan dan diperlukan waktu yang panjang dengan menggunakan berbagai strategis dan kiat-kiat pembinaan. Sehingga pembinaan mempunyai peran penting dalam mengembangkan atlet yang berprestasi, guna untuk mencapai tujuan prestasi.

Alasan utama mengapa pembinaan harus berkesinambungan, karena kegiatan pembinaan dan partisipasi yang terputus-putus atau maju mundur dalam proses pembinaan tidak akan menghasilkan kemajuan prestasi. Selanjutnya, melalui program yang berkesinambungan dan berlanjut terus, dengan proses pembinaan seperti ini menjadikan dasar latihan untuk meraih sukses. Atlet pelajar di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) masih banyak diberikan latihan yang dimodifikasi. Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) merupakan salah satu wadah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas teknik juga kondisi fisik atlet yang direncanakan secara berkesinambungan. Latihan fisik yang dilakukan secara teratur, sistematis dan berkesinambungan, serta dituangkan dalam sebuah program latihan akan meningkatkan kemampuan fisik secara nyata.

Adapun gambaran pendidikan dan pelatihan ini adalah pelaksanaannya masih dalam usia yang muda, Yakni UPTD PPLP Sumatera Barat didirikan sekitar 1 tahun tahun yang lalu namun PPLP sudah ada sejak tahun 1983. Hal ini menegaskan bahwa masih sangat minim dalam sarana dan prasarana. Seperti halnya dengan alasan dibentuknya Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) ini, telah dijelaskan sebelumnya adalah untuk meningkatkan prestasi olahraga yang ada dikalangan pelajar sebagai salah satu cara dari Provinsi Sumatera Barat untuk mempersiapkan atlet masa depannya.

Sebagai olahraga prestasi pencak silat sudah menjadi cabang olahraga yang wajib dipertandingkan pada multi event. Dengan adanya event yang banyak otomatis akan meningkatkan jumlah atlet yang berpartisipasi, sehingga pembekalan atlet yang di lakukan sejak usia dini akan menghasilkan bibit-bibit atlet yang berpotensi. Dalam pelaksanaan olahraga pencak silat sebagai sarana mencapai prestasi maka seorang atlet haruslah memiliki potensi yang baik. Potensi tersebut terbagi kedalam 4 elemen dasar yang saling mendukung yaitu fisik, teknik, taktik, dan mental (Arsil, 1995:5).

Untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dibutuhkan kondisi fisik, hal itu mencakup daya tahan, kekuatan, kecepatan, ketentuan dan kelincahan. Dalam mencapai hasil yang maksimal maka dibutuhkan latihan yang sistematis, terencana dan terus menerus. Kondisi fisik yang bagus akan mempengaruhi penampilan atlet dan penguasaan teknik serta taktik pada saat bertanding. Seluruh kekuatan dan daya saing yang ditunjukkan seorang

atlet di arena pertandingan adalah hasil upaya optimal dengan kerja keras dan latihan spartan selama bertahun-tahun.

Adapun Kebijakan Pemerintah Sumatera Barat Tentang Bonus Atlet, bonus tersebut tercantum berdasarkan Surat Keputusan Gubernur melalui Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat NOMOR: 426/XI/1900/KPTS V/2015 yang tertanggal 11 November 2015. Setelah adanya surat keputusan Gubernur Sumatera Barat tentang bonus atlet, pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi adalah dalam bentuk penyerahan bonus berupa uang tunai dan piagam penghargaan kepada atlet yang meraih medali. Adapun perincian besarnya bonus yang diberikan kepada atlet pada tahun 2014 yaitu peraih medali emas perorangan Rp.15.000.000, medali perak perorangan Rp.10.000.000, medali perak 4 orang Rp.26.000.000, dan medali perunggu perorangan Rp.5.000.000.

Pada kenyataan hingga saat sekarang ini, sudah banyak atlet yang meraih prestasi, seharusnya Pemerintah Provinsi Sumatera Barat memberikan kebijakan untuk jaminan masa tua atlet (non aktif) yaitu diberikan kewenangan oleh DISPORA sebagai pelatih untuk mengkriet/ membuat sebuah event khusus untuk pencak silat dan itu semua dia yang menghandle, mulai dari mencari bibit-bibit dan mendirikan perguruan pencak silat. Bukan bonus yang didapat hanya sebatas uang tunai dan piagam penghargaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mendalami dan meneliti lebih jauh serta memfokuskan penelitian ini lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul sebagai berikut **“Implementasi Kebijakan Pemerintah**

**Provinsi Sumatera Barat dalam Mengembangkan Atlet yang Berprestasi
(Studi Kasus Cabang Olahraga Pencak Silat) ”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat mencoba diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Peraturan/ keputusan yang menjadi dasar hukum berdasarkan intruksi/ himbauan tidak ada aturan tertulis berupa kebijakan.
2. Belum adanya ketetapan Perda di Pemerintah Sumatera Barat, melainkan hanya PerGub.
3. PPLP berdiri sejak tahun 1983, sedangkan Provinsi Sumatera Barat baru membentuk UPTD PPLP tahun 2015.
4. Pemerintah masih kurang memperhatikan sarana dan prasarana yang diperlukan atlet, guna untuk meningkatkan prestasi.
5. Bonus yang diberikan kepada atlet hanya sebatas uang tunai dan piagam penghargaan.
6. Pelajar yang masuk ke UNP FIK melalui jalur prestasi, karna usulan dari PemKot.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah diatas, maka dibutuhkan suatu kesimpulan yang tepat dan jelas, oleh karena itu perlu dibatasi permasalahan yang akan diteliti menginta adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Masalah yang menjadi batasan dalam penulisan Proposal ini adalah kebijakan

pemerintah dan instansi terkait proses pembinaan/pengembangan atlet pencak silat untuk menghasilkan atlet-atlet potensial dan berprestasi di Sumatera Barat.

D. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terfokus dan untuk mempertajam objek pembahasan, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pengembangan prestasi atlet PPLP Sumatera Barat dan masa depan/ pasca sebagai atlet di PPLP Sumatera Barat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kebijakan dalam mengembangkan atlet yang berprestasi?
2. Apa sajakah kendala yang ditemukan Pemerintah Sumatera Barat mengimplementasikan kebijakan dalam mengembangkan atlet yang berprestasi?
3. Apa saja upaya untuk mengatasi kendala implementasi kebijakan Pemerintah Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi kebijakan Pemerintah Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi.
2. Mengidentifikasi kendala yang ditemukan Pemerintah Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi.
3. Mengidentifikasi upaya untuk mengatasi kendala implementasi kebijakan Pemerintah Sumatera Barat dalam mengembangkan atlet yang berprestasi.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori bagi ilmu administrasi Negara, terutama khususnya Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik.

2. Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi:
 - a. Instansi UPTD PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar) sebagai bahan masukan bagi pelatih daerah dan nasional dalam memilih atlet pencak silat yang berbakat.
 - b. Atlet, adanya jaminan masa depan bagi atlet setelah non aktif.
 - c. Peneliti lanjutan, sebagai rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai atlet berprestasi.